

Implementasi *Technopreneurship* Berbasis Inkubator Bisnis Untuk Meningkatkan Sikap, Minat dan Perilaku Wirausaha

Elfizon¹, Sukardi², Aswardi³, Syamsuarnis⁴, Salma Taqwa⁵

^{1,2,3,4}Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

⁵Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: elfizon@ft.unp.ac.id

Abstrak

Inkubator bisnis mahasiswa merupakan unit organisasi yang menyediakan sarana dan prasarana serta pelayanan terpadu dalam mengembangkan wirausaha baru agar berkembang menjadi pengusaha tangguh dan mandiri. Dengan demikian diharapkan Inkubator bisnis mahasiswa mempunyai peran dalam mendorong laju pertumbuhan dan kemajuan ekonomi regional maupun nasional untuk mencapai masyarakat yang lebih sejahtera. Metode pengoperasian Inkubator bisnis mahasiswa meliputi: a) pelayanan sarana dan prasarana berupa kantor, laboratorium, dan workshop baik di kampus maupun di perusahaan mitra yang dapat dipakai bersama; b) kesempatan akses pelatihan manajemen bagi tenant untuk membangkitkan, membina dan mengembangkan wirausaha secara berkesinambungan sehingga menjadi wirausaha yang tangguh; c) pelayanan konsultasi; d) pembentukan jaringan kerja antar pengusaha dan asosiasi pengusaha; e) pengembangan produk menjadi produk komersial.

Kata Kunci: *Technopreneurship*, Inkubator Bisnis, Sikap, Minat dan Perilaku Wirausaha

Abstract

Student business incubators are organizational units that provide facilities and infrastructure as well as integrated services in developing new entrepreneurs so that they develop into strong and independent entrepreneurs. It is hoped that the student business incubator will have a role in driving the pace of regional and national economic growth and progress to achieve a more prosperous society. Methods for operating a student business incubator include; a) service of facilities and infrastructure in the form of offices, laboratories and workshops both on campus and in partner companies that can be shared; b) access to management training opportunities for tenants to generate, foster and develop entrepreneurs on an ongoing basis so that they become strong entrepreneurs; c) consulting services; d) establishing a working network between entrepreneurs and employers' associations; e) product development into commercial products.

Keywords: *Technopreneurship, Business Incubator, Entrepreneurial Attitude, Interest and Behavior*

PENDAHULUAN

Program Pengembangan Kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan pembinaan atmosfer *entrepreneurship* dikalangan mahasiswa pada Perguruan Tinggi[1]. Selama ini berbagai upaya pengembangan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa telah digerakkan secara nasional oleh pemerintah melalui berbagai program yang bersifat intra dan ekstra kurikuler[2][3]. Berbagai program pembinaan dalam meningkatkan minat dan aktifitas mahasiswa berwirausaha telah di kurcukan sejak lama, diantara program tersebut adalah Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K), Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM), Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), dan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) serta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di masing masing Perguruan Tinggi [4]. Dari sekian banyak program kewirausahaan tersebut ternyata masih belum mampu secara intensif menjangkau dan mengakomodir minat dan kebutuhan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya untuk berwirausaha baik di kampus maupun diluar kampus[5].

Universitas Negeri Padang melalui UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan selalu berupaya mengembangkan dan meningkatkan jumlah mahasiswa untuk berwirausaha. Salah satunya dengan menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)[6]. PMW bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNP untuk mengembangkan gagasan dan mengambil peluang untuk menghasilkan produk usaha yang kreatif dan inovatif dengan membuka usaha baru dan atau mengembangkan usaha yang sudah dijalankan [7]. Semenjak Tahun 2021 program PMW juga selaras dengan kebijakan Kemendikbud tentang Kampus Belajar dan Merdeka Belajar, dimana PMW merupakan wadah/sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi serta mengasah kemampuan kewirausahaan (*sense of entrepreneurship*) mahasiswa ditengah-tengah masyarakat. Begitu pentingnya kehadiran program PMW UNP ini dalam membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat meningkatnya jumlah usaha mahasiswa. Secara strategik program PMW ini juga dapat mendorong meningkatnya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yaitu jumlah mahasiswa yang berwirausaha [8].

Hasil laporan dari kegiatan PWM di Universitas Negeri Padang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan secara signifikan dari kualitas peserta setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan pengembangan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa sebenarnya mempunyai potensi tinggi karena sekarang ini telah terjadi pergeseran minat dan persepsi mahasiswa, yang semula hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) beralih menjadi mahasiswa pencipta atau penyedia lapangan kerja (*job creator*) [9]. Tentunya hal ini menjadi sesuatu yang sangat dinanti dan sungguh menggembirakan. Walaupun Pelaksanaan PMW sudah berjalan dengan baik di Universitas Negeri Padang, namun masalah yang paling berat dihadapi ketika mengembangkan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa bersumber dari keterbatasan keberlanjutan usaha, modal produksi, keahlian kerja, kualitas produk, jaminan pasar produk dan kemitraan yang minim. Tentu saja berbagai permasalahan tersebut merupakan tantangan berat bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan jiwa dan semangat wirausaha[10]

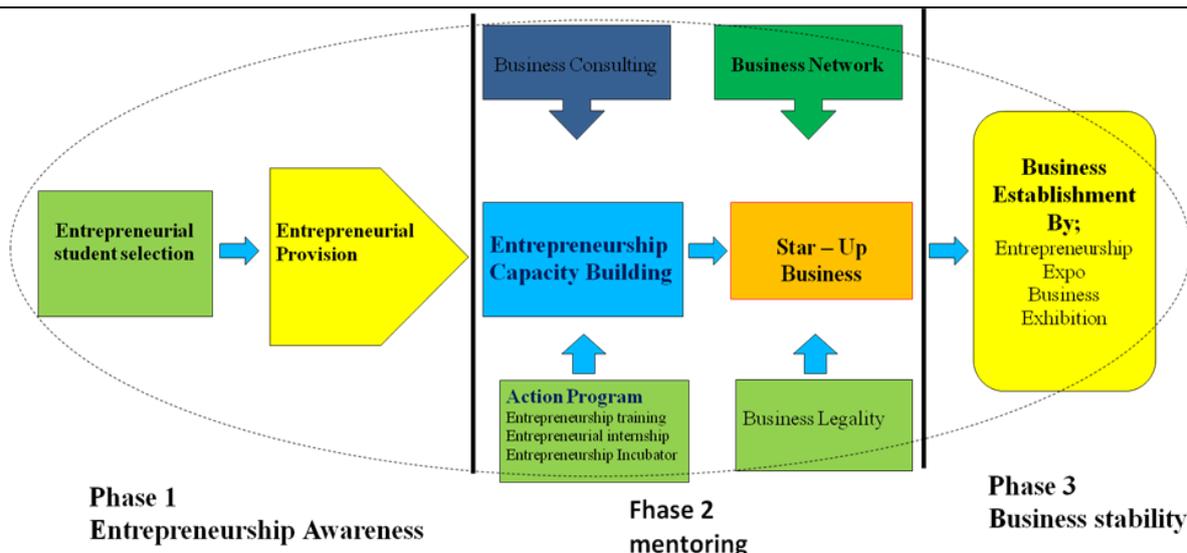
Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan program pengembangan pemahaman dan keterampilan mahasiswa menjadi wirausaha. Komoditas usaha yang dihasilkan mahasiswa dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar [10]. PMW telah diluncurkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2009. Program ini memberikan bantuan bagi mahasiswa yang layak dalam bentuk dana yang dapat digunakan secara perorangan dan kelompok.

Rendahnya jumlah usaha PMW yang bertahan untuk mengembangkan usahanya mengindikasikan bahwa usaha yang dilakukan peserta PMW tidak berjalan secara optimal [11]. Berdasarkan penelusuran lapangan diketahui bahwa Mahasiswa anggota PMW yang mengajukan proposal pendanaan hanya sekedar untuk mendapatkan dana usaha, namun aktivitas usaha tidak dilaksanakan dengan sifat mental dan kesungguhan sebagai seorang wirausaha. Mahasiswa membuat laporan pertanggungjawaban yang tidak nyata namun hanya sebagai pemenuhan kewajiban untuk laporan saja. Persoalan ini menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi mahasiswa sendiri, karena pada dasarnya usaha yang dilakukan dengan baik akan mendatangkan keuntungan secara materil dan pembinaan sikap mental berwirausaha selama menjadi mahasiswa dapat menjadi latihan untuk menjadi sukses berwirausaha setelah menamatkan pendidikan, sehingga pola pikir sebagai pencari kerja dapat berubah menjadi pencipta kerja[12].

Banyak penyebab tidak berhasilnya suatu program yang dicanangkan, persoalan dapat berasal dari aspek input maupun proses. Demikian pula PMW yang dilaksanakan mahasiswa pada lingkungan UNP [10]. Dari segi input, PMW seharusnya benar-benar dari kalangan mahasiswa yang memiliki karakteristik unggul sebagai wirausaha, Karakteristik berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat dan sikap seseorang dalam menjalani hidupnya [13][14]. Karakteristik dalam kajian ilmu Kewirausahaan dikaitkan dengan ciri-ciri perilaku yang dimiliki seseorang dalam proses berwirausaha. Dengan adanya karakteristik wirausaha maka tidak akan sulit mengarahkan seorang mahasiswa berperilaku wirausaha dalam menjalankan PMW [15].

METODE

Metode pendekatan pada kegiatan Implementasi *Technopreneurship* Berbasis Inkubator Bisnis dalam konteks pemberdayaan potensi entrepreneurship mahasiswa menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*) [16]. Prinsip dasar dari metode PALS adalah pelibatan mahasiswa dalam mengikuti program entrepreneurship, yaitu (1) diklat kewirausahaan, (2) magang kewirausahaan, dan (3) Inkubator kewirausahaan. [17]



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendekatan PALS (*Participatory Action Learning System*)

Strategi pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa strategi tatap muka, demonstrasi dan latihan/praktek [18]. Materi dan pelaksanaan kegiatan disusun dengan konsep sesederhana mungkin, sehingga peserta dapat mengeksplorasi lebih dalam melalui latihan dan tanya jawab dengan instruktur selama proses latihan berlangsung. Selama pelatihan peserta dapat mendiskusikan masalah yang dihadapi dibawah arahan dan bimbingan mentor [19].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapaun pelaksanaan kegiatan program pengembangan kewirausahaan ini sebagai berikut:

a. Diklat/Pelatihan Kewirausahaan

Pembekalan wawasan kewirausahaan; Pembekalan wirausaha diarahkan untuk membuka wawasan mereka untuk membuka usaha. Usaha tersebut dapat berupa usaha baru dan atau mengembangkan usaha jika sudah ada yang berjalan. Pembekalan tersebut meliputi bimbingan manajemen usaha, promosi, pemasaran, menjalin kemitraan dan manajemen keuangan. Pengembangan karakter berwirausaha; Pendampingan sosial diarahkan pengembangan karakter guna memberikan kesadaran tentang pentingnya karakter wirausaha yang sangat penting untuk dimiliki. Pada tahap ini mitra diajarkan bagaimana pentingnya rasa tanggung jawab, keterampilan berkomunikasi, bagaimana membangun *teamwork* ataupun mengasah *self management*

b. Magang kewirausahaan

Magang kewirausahaan merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada usaha kecil menengah, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan jiwa kewirausahaan. Magang merupakan suatu cara mempersiapkan diri untuk menjadi wirausaha. Selama magang mahasiswa bekerja sebagai tenaga kerja di perusahaan mitra sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman praktek seperti (1) memahami proses produksi suatu produk dan dapat mengerti kualitas produk yang dihasilkan, (2) mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi, (3) mengenal pasar dari produk yang dihasilkan, (4) memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan, dan (5) berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak di bidang wirausaha.

c. Inkubator Kewirausahaan

Inkubator bisnis adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh Inkubator Wirausaha kepada Peserta Inkubasi (Tenant) yaitu meliputi:

- 1) Akses dan bantuan permodalan
- 2) Membuka jaringan yang terkait dan dapat membantu perkembangan usaha tersebut
- 3) Pengembangan strategi pemasaran (marketing)

- 4) Membantu dalam manajemen akuntansi atau keuangan
- 5) Mentoring dan pelatihan bisnis
- 6) Manajemen pengelolaan perusahaan dan budaya perusahaan
- 7) Memberi pengenalan dan penekanan atas etika bisnis
- 8) Memberikan informasi mengenai industri bisnis terkait secara umum
- 9) Membantu hal-hal terkait dengan regulasi

Rendahnya jumlah usaha PMW yang bertahan untuk mengembangkan usahanya mengindikasikan bahwa usaha yang dilakukan peserta PMW tidak berjalan secara optimal. Berdasarkan penelusuran lapangan diketahui bahwa Mahasiswa anggota PMW yang mengajukan proposal pendanaan hanya sekedar untuk mendapatkan dana usaha, namun aktivitas usaha tidak dilaksanakan dengan sifat mental dan kesungguhan sebagai seorang wirausaha. Mahasiswa membuat laporan pertanggungjawaban yang tidak nyata namun hanya sebagai pemenuhan kewajiban untuk laporan saja. Persoalan ini menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi mahasiswa sendiri, karena pada dasarnya usaha yang dilakukan dengan baik akan mendatangkan keuntungan secara materiil dan pembinaan sikap mental berwirausaha selama menjadi mahasiswa dapat menjadi latihan untuk menjadi sukses berwirausaha setelah menamatkan pendidikan, sehingga pola pikir sebagai pencari kerja dapat berubah menjadi pencipta kerja.

Banyak penyebab tidak berhasilnya suatu program yang dicanangkan, persoalan dapat berasal dari aspek input maupun proses. Demikian pula PMW yang dilaksanakan mahasiswa pada lingkungan UNP. Dari segi input, PMW seharusnya benar-benar dari kalangan mahasiswa yang memiliki karakteristik unggul sebagai wirausaha. Karakteristik berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat dan sikap seseorang dalam menjalani hidupnya. Karakteristik dalam kajian ilmu Kewirausahaan dikaitkan dengan ciri-ciri perilaku yang dimiliki seseorang dalam proses berwirausaha. Dengan adanya karakteristik wirausaha maka tidak akan sulit mengarahkan seorang mahasiswa berperilaku wirausaha dalam menjalankan PMW.

Berikut temuan permasalahan lapangan yang menjadi sasaran penyelesaian dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Sebagian besar pemenang hibah PMW tidak dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya.
2. Rendahnya rasa tanggungjawab peserta PMW dalam membuat laporan usaha dan terkesan hanya untuk mendapatkan dana hibah PMW.
3. Peserta PMW memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjalankan usaha, seperti: tidak mampu membuat perencanaan usaha yang benar, tidak memiliki kemampuan manajerial dalam melaksanakan usaha, memiliki kemampuan yang rendah dalam hal mengenal pasar dan membidik pasar.
4. Peserta PMW sebagian besar belum mempromosikan usaha dan melaksanakan usaha dalam bisnis jaringan (internet), sebagian besar peserta PMW tidak mengenal kegiatan wirausaha melalui internet (*e commerce*).
5. Peserta pelatihan membutuhkan arahan yang berkesinambungan dalam melaksanakan usaha, membutuhkan pendampingan dan pementoran, tidak sekedar *workshop* dan pembekalan saja tetapi arahan yang berkelanjutan dari pakar wirausaha yang memberikan pementoran.
6. Peserta PMW membutuhkan kelompok diskusi berupa komunitas yang memiliki visi yang sama dalam mengembangkan usaha, agar tercipta sinergi dan pemupukan motivasi yang tinggi, yang akhirnya menimbulkan *mindset* sukses wirausaha dalam kelompok komunitas mahasiswa PMW.
7. Diperlukan inkubator bisnis dalam memberikan treatment khusus berupa arahan, pelatihan, pengembangan, bimbingan, fasilitas, bahkan modal kepada startup baru, dengan tujuan agar startup tersebut menjadi lebih siap untuk diluncurkan.

PENUTUP

Pada dasarnya yang dilakukan oleh inkubator bisnis adalah bagian dari program kemitraan untuk mengembangkan bisnis bersama-sama, dengan tujuan menjadikan usaha tersebut sebagai bisnis yang nyata dan berkembang sesuai dengan visi dan misi usaha yang dilakoni oleh tenant. Program Pengembangan Kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan pembinaan atmosfer *entrepreneurship* dikalangan mahasiswa pada Perguruan Tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah agar program pengembangan kewirausahaan selalu berkelanjutan. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengembangan kewirausahaan melalui

Implementasi Technopreneurship Berbasis Inkubator Bisnis Untuk meningkatkan Sikap, Minat dan Perilaku Wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Pajarianto, A. M. Adigoena, I. Ukkas, and I. Pribadi, "Program Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi," *Selaparang J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, 2019.
- [2] L. lak N. Hasanah, "Pengembangan Kewirausahaan Sosial Pada Perguruan Tinggi melalui Social Project Competition," *J. Stud. Pemuda*, 2019.
- [3] S. rice, F. Rizal, A. Yulastri, P. Riswandi, and B. Hayadi, "Application of The SQ3R Method to Improve Learning Motivation and Ability to Read English Text Understanding of it in Vocational High School of Ibnu Sina Batam," 2019.
- [4] S. Rahmawati and T. S. Nugrahani, "Pengembangan Pendekatan Kreatif Inovatif Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, 2019.
- [5] A Yulastri, E. Elfizon, A. Huda, and M. Marwan, "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kenagarian Guguk VIII Koto Kabupaten 50 Kota," vol. 5, 2019.
- [6] A. Yulastri, N. A. Buang, Ernawati, and Ganefri, "The relationship between entrepreneurship knowledge, career personality interest and entrepreneurial career interest," *Int. J. Innov. Technol. Explor. Eng.*, 2019.
- [7] G. F. Teknik and N. A. Buang, "Which one contribute more on work performance: Education background or work motivation?," *Int. Bus. Manag.*, 2013.
- [8] R. Haerani, "Mengukur Tingkat Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Menggunakan IT Balanced Scorecard," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, 2017.
- [9] E. Et. al., "Vocational Education Project-Based Technopreneurship Learning Model," *Turkish J. Comput. Math. Educ.*, 2021.
- [10] T. Hutari, A. Yulastri, and Y. Yuliana, "Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang," *Ensiklopedia Sos. Rev.*, 2020.
- [11] O. D. Putri, "Rendahnya Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha," *Ganto.co*, 2017. .
- [12] D. Hasmidyani, B. E. Soetjipto, W. Wahjoedi, and ..., "Model Intensi Berwirausaha Di Perguruan Tinggi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya, Palembang)," *Repos. Unsri*, 2020.
- [13] A. Siswanto, "Pembelajaran Kewirausahaan Pada Pendidikan Tinggi," *J. Ilm. Civ.*, 2014.
- [14] H. A. Mumtahana, S. Nita, and A. W. Tito, "Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran," *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, 2017.
- [15] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, 2020.
- [16] S. B. Sitepu, "Analisis Program Entrepreneur Enabler Dengan Metode Participatory Action Learning System," *J. Bakti Masy. Indones.*, 2019.
- [17] Halimah Harun, "Minat, motivasi dan kemahiran mengajar guru pelatih," *J. Pendidik.*, vol. 31, pp. 83–96, 2006.
- [18] O. Candra, Elfizon, Aswardi, Hendri, and Aslimeri, "Peningkatan Keterampilan Bidang Pemasangan Instalasi Listrik Rumah Tangga Dan Bidang Service Peralatan Elektronik Bagi Pemuda Panti Budi Utama Di Lubuk Alung," *JTEV*, vol. V, no. 1, pp. 31–36, 2019.
- [19] I. N. Sueca, G. S. Artajaya, and I. P. O. Suardana, "Pelatihan Pengembangan Entrepreneur Berbasis Potensi Diri Dalam Penguatan Karakter Generasi Milenial Di Yayasan Dvipantara Samskrtam," *Selaparang J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, 2021.